

ABSTRAK

Samhardana Dela Fitriana Putri, 126101202157, Peran Pondok Pesantren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Peningkatan Ekonomi, Hukum Positif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pondok pesantren yang memiliki peran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Seperti halnya Pondok Pesantren Terpadu Al – Kamal yang terdapat di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dimana kedudukan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama dan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan, memungkinkan pondok pesantren memerankan diri, membantu tercapainya cita-cita pembangunan masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal tersebut perlu diketahui akibatnya, sejauh mana Peran Pondok Pesantren Terpadu Al- Kamal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat? 2) Bagaimana tinjauan Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren terhadap peran Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat? 3) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi islam terhadap peran Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selain itu teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberadaan Pondok Pesantren Terpadu Al - Kamal telah memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang sebelum adanya pondok pesantren masyarakat banyak yang belum memiliki pekerjaan tetap, dengan adanya pesantren menjadikan masyarakat memiliki pekerjaan tetap sehingga dapat menambah pendapatannya. Pondok Pesantren juga melakukan pemberdayaan masyarakat, dengan menjalankan beberapa program kerja sama yang semuanya melibatkan masyarakat serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan Pondok Pesantren juga menjadi sumber motivasi bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan mendirikan usaha sendiri. 2) Ditinjau

dari Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, dapat dilihat pada pasal 4 pesantren memiliki fungsi sebagai pemberdayaan masyarakat, maksudnya pesantren menyelenggarakan fungsi pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan Pesantren dan masyarakat. Pondok Pesantren Terpadu Al – kamal juga memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan program kerja sama, serta memberikan sarana dan prasarana kepada masyarakat. 3) Menurut Hukum Ekonomi Islam Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal dalam memberdayakan masyarakat telah menerapkan prinsip hukum ekonomi islam yaitu keadilan, serta melakukan upaya membangun kerjasama ekonomi dengan masyarakat sekitar dengan menyewakan lahan tempat berjualan, dalam prinsip hukum islam disebut *Ijarah*. Para pelaku usaha di sekitar Pondok Pesantren juga telah menerapkan prinsip hukum ekonomi islam yaitu keadilan, pertanggungjawaban (*al- Mas 'uliyah*) serta kejujuran dan kebenaran.

ABSTRACT

Samhardana Dela Fitriana Putri, 126101202157, The Impact of Islamic Boarding Schools on Improving the Community's Economy Seen from Law Number 18 of 2019 concerning Islamic Boarding Schools and Islamic Economic Law (Case Study at Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar Integrated Islamic Boarding School), Sharia Economic Law Study Program, Department Sharia, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I.

Keywords: Islamic Boarding School, Economic Improvement, Positive Law

This research is motivated by the existence of Islamic boarding schools which have an impact on improving the community's economy. Like the Al – Kamal Integrated Islamic Boarding School in Kunir Village, Wonodadi District, Blitar Regency. Where the position of Islamic boarding schools as religious educational institutions and also as social institutions, allows Islamic boarding schools to play a role, helping to achieve community development goals and improving the community's economy. It is necessary to know the consequences, the extent of the impact of the Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School on improving the community's economy.

The research focus in this study is: 1) What is the impact of the existence of the Al Kamal Integrated Islamic Boarding School on improving the community's economy? 2) What is the review of Law Number 18 of 2019 concerning Islamic Boarding Schools on the impact of the existence of the Al Kamal Integrated Islamic Boarding School in improving the community's economy? 3) What is the review of Islamic economic law on the impact of the existence of the Al Kamal Integrated Islamic Boarding School in improving the community's economy?

This type of research is field research using a qualitative approach with empirical juridical methods. The data collection techniques used in this research were observation, in-depth interviews, and documentation. Apart from that, the data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that: 1) The existence of the Al - Kamal Integrated Islamic Boarding School has played a role in improving the economy of the community. Before the existence of the Islamic boarding school, many people did not have permanent jobs. With the existence of the Islamic boarding school, people have permanent jobs so that they can increase their income. Pondok Pesantren also carries out community empowerment, by carrying out several collaborative programs, all of which involve the community and provide employment opportunities for the surrounding community. The existence of Islamic boarding schools is also a source of motivation for local people to improve their standard of living by setting up their own businesses. 2) Judging from Law Number 18 of 2019 concerning Islamic Boarding Schools, it can be

seen in article 4 that Islamic boarding schools have a function of community empowerment, meaning that Islamic boarding schools carry out community empowerment functions that are oriented towards improving the welfare of Islamic Boarding Schools and the community. The Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School also provides education and training regarding the management of cooperation programs, as well as providing facilities and infrastructure to the community. 3) According to Islamic Economic Law, the Al-Kamal Integrated Islamic Boarding School in empowering the community has applied the principles of Islamic economic law, namely justice, and made efforts to build economic cooperation with the surrounding community by renting out land for selling, in the principles of Islamic law called Ijarah. Business actors around Islamic boarding schools have also implemented the principles of Islamic economic law, namely justice, accountability (al-Mas'uliyah) and honesty and truth.

الملخص

سامهاردانا ديلا فيترانا بوتري، ٢٠١٥٧.١٢.١٢٦١، تأثير المدارس الداخلية الإسلامية على تحسين اقتصاد المجتمع من خلال القانون رقم ١٨ لسنة ٢٠١٩ بشأن المدارس الداخلية الإسلامية وقانون الاقتصاد الإسلامي (دراسة حالة في مدرسة الكمال كنير وونودادي بليتار الداخلية الإسلامية المتكاملة)، الشريعة الاقتصادية برنامج دراسة القانون قسم الشريعة كلية الشريعة والعلوم القانونية جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج المشرف: د. بودي كوليسيتياوان، بكالوريوس التربية، ماجستير في الاقتصاد الإسلام ماجستير في الاقتصاد الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: الداخلية الإسلامية، التحسين الاقتصادي، القانون الوضعي

ويعود سبب هذا البحث إلى وجود المدارس الداخلية الإسلامية التي لها أثر في تحسين اقتصاد المجتمع. مثل مدرسة الكمال الداخلية الإسلامية المتكاملة في قرية كونير، منطقة وونودادي، ولاية بليتار. حيث أن مكانة المدارس الداخلية الإسلامية كمؤسسات تعليمية دينية وأيضاً كمؤسسات اجتماعية، يتيح للمدارس الداخلية الإسلامية أن تلعب دوراً، مما يساعد على تحقيق أهداف تنمية المجتمع وتحسين اقتصاد المجتمع. ولا بد من معرفة النتائج، ومدى تأثير مدرسة الكمال الإسلامية المتكاملة على تحسين اقتصاد المجتمع.

محور البحث في هذه الدراسة هو: (١) ما أثر وجود مدرسة الكمال الداخلية الإسلامية المتكاملة على تحسين اقتصاد المجتمع؟ (٢) ما هي مراجعة القانون رقم ١٨ لسنة ٢٠١٩ بشأن المدارس الداخلية الإسلامية حول أثر وجود مدرسة الكمال الإسلامية المتكاملة في تحسين اقتصاد المجتمع؟ (٣) ما مراجعة الشريعة الاقتصادية الإسلامية لأثر وجود مدرسة الكمال الداخلية الإسلامية المتكاملة في تحسين اقتصاد المجتمع؟

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج النوعي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والوثائق. وبصرف النظر عن ذلك، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) إن وجود مدرسة الكمال الداخلية الإسلامية المتكاملة كان له أثر إيجابي على اقتصاد المجتمع المحيط من خلال التمكين المجتمعي، وذلك من خلال تنفيذ العديد من البرامج التعاونية، والتي تشمل جميعها المجتمع. وتوفير فرص العمل للمجتمع المحيط. يعد وجود المدارس الداخلية الإسلامية أيضاً مصدرًا لتحفيز السكان المحليين لتحسين مستوى معيشتهم من خلال إنشاء أعمالهم التجارية الخاصة. (٢) انطلاقاً من القانون رقم ١٨ لعام ٢٠١٩ بشأن المدارس الداخلية الإسلامية، يمكن أن نرى في المادة ٤ أن المدارس الداخلية الإسلامية لها وظيفة تمكين المجتمع، مما يعني أن المدارس الداخلية الإسلامية تقوم بوظائف تمكين المجتمع التي تهدف إلى تحسين رفاهية المجتمع. المدارس الداخلية الإسلامية والمجتمع. كما توفر مدرسة الكمال الداخلية

الإسلامية المتكاملة التعليم والتدريب فيما يتعلق بإدارة برامج التعاون، فضلاً عن توفير المرافق والبنية التحتية للمجتمع. (٣) وفقاً لشرعية الاقتصاد الإسلامي، قامت مدرسة الكمال الإسلامية المتكاملة في تمكين المجتمع بتطبيق مبادئ الشريعة الاقتصادية الإسلامية وهي العدالة، وبذلت جهوداً لبناء التعاون الاقتصادي مع المجتمع المحيط من خلال تأجير الأراضي للبيع، في مبادئ الشريعة الإسلامية التي تسمى الإجارة. كما طبقت الجهات التجارية الفاعلة في المدارس الداخلية الإسلامية مبادئ الشريعة الاقتصادية الإسلامية، وهي العدالة والمساءلة والصدق والحقيقة.